

**KORELASI ANTARA KEDISIPLINAN SISWA DENGAN HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 67 SINGKAWANG**

Inka Calista¹, Andika Kusuma Wijaya², Sumarli³
^{1,2,3} Institut Sains dan Bisnis Internasional Singkawang
cxalistaaaa@gmail.com¹, andika@gmail.com, sumarli@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the correlation between student discipline and science learning outcomes of fifth-grade students at SDN 67 Singkawang. The research employed a quantitative approach using a bivariate correlational design. The population and sample of the study consisted of all fifth-grade students totaling 27 students, including 22 male students and 5 female students. The sampling technique used was total sampling. The instrument used to measure student discipline was a closed questionnaire consisting of 18 statements using a Likert scale. Data on science learning outcomes were obtained from students' daily test scores. Data analysis techniques included normality testing using the Kolmogorov-Smirnov test and hypothesis testing using Pearson Product Moment correlation. The results showed that the data were normally distributed with $D_{count} = 0.112$ which was smaller than $D_{table} = 0.262$. The Pearson correlation analysis indicated that the correlation coefficient value was $r = 0.74$ which falls into the strong correlation category. The significance test showed that $t_{count} = 5.50$ was greater than $t_{table} = 2.06$ at the 0.05 significance level, indicating that the alternative hypothesis was accepted. The coefficient of determination showed that student discipline contributed 54.76% to science learning outcomes. Therefore, it can be concluded that there is a strong and significant relationship between student discipline and science learning outcomes in grade V of SDN 67 Singkawang.

Keywords: Discipline, Learning Outcomes, Science, Correlation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 67 Singkawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kedisiplinan siswa berupa angket tertutup yang terdiri dari 18 butir pernyataan menggunakan skala Likert. Data hasil belajar IPA diperoleh dari nilai ulangan harian siswa. Teknik analisis data meliputi uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan uji hipotesis menggunakan korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai D hitung sebesar 0,112 lebih kecil dari D tabel sebesar 0,262. Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,74$ yang termasuk kategori hubungan kuat. Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 5,50 lebih besar dari t tabel sebesar 2,06 pada taraf signifikansi 0,05 sehingga hipotesis alternatif diterima. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa

kedisiplinan siswa memberikan kontribusi sebesar 54,76% terhadap hasil belajar IPA. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 67 Singkawang.

Kata kunci: kedisiplinan, hasil belajar, IPA

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga mengembangkan sikap, keterampilan, dan karakter yang diperlukan dalam kehidupan. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan proses pendidikan adalah kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kedisiplinan merupakan sikap patuh terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku baik di sekolah maupun dalam kegiatan belajar. Siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan tinggi cenderung lebih teratur dalam belajar, mengerjakan tugas tepat waktu, serta memiliki tanggung jawab terhadap proses belajarnya. Hal ini pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru. Dalam konteks

pembelajaran IPA di sekolah dasar, hasil belajar tidak hanya mencerminkan penguasaan konsep tetapi juga kemampuan siswa dalam memahami fenomena alam dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Namun dalam praktiknya, masih ditemukan siswa yang kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran, seperti datang terlambat, tidak mengerjakan tugas, atau kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi. Kondisi ini dapat mempengaruhi proses belajar dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa memiliki hubungan dengan keberhasilan belajar. Semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa, semakin besar kemungkinan siswa memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDN 67 Singkawang, ditemukan bahwa tingkat kedisiplinan siswa bervariasi dan diduga memiliki hubungan

dengan perbedaan hasil belajar IPA yang diperoleh siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar IPA siswa kelas V.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 67 Singkawang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Metode korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu kedisiplinan siswa sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar IPA sebagai variabel terikat (Y).

Penelitian dilaksanakan di SDN 67 Singkawang pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 27 siswa. Karena jumlah populasi relatif kecil, maka teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedisiplinan siswa adalah angket tertutup yang terdiri dari 18 butir pernyataan dengan menggunakan skala Likert lima tingkat. Sementara itu, data hasil belajar IPA diperoleh dari nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran IPA.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji normalitas data menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov.
2. Analisis korelasi menggunakan Pearson Product Moment.
3. Uji signifikansi menggunakan uji t.
4. Koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel kedisiplinan terhadap hasil belajar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Data Kedisiplinan Siswa

Tabel berikut menunjukkan hasil pengolahan data kedisiplinan siswa.

Tabel 1 Distribusi Skor Kedisiplinan Siswa

Kategori	Frekuensi	Persentase
----------	-----------	------------

Sangat Tinggi	5	18%
Tinggi	12	44%
Sedang	7	26%
Rendah	3	12%

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori kedisiplinan tinggi.

2. Deskripsi Hasil Belajar IPA

Tabel 2 Distribusi Nilai Hasil Belajar IPA

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa
1	85 – 100	6
2	75 – 84	11
3	65 – 74	7
4	<65	3

Sebagian besar siswa memperoleh nilai pada kategori baik.

3. Hasil Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Variabel	D hitung	D table
Kedisiplinan	0,112	0,262
Hasil Belajar	0,105	0,262

Data dinyatakan berdistribusi normal karena nilai D hitung lebih kecil dari D tabel.

4. Hasil Analisis Korelasi

Tabel 4 Hasil Uji Korelasi

Variabel	r hitung	r tabel	Kategori
X-Y	0,74	0,381	Kuat

Nilai korelasi sebesar **0,74** menunjukkan hubungan yang kuat antara kedisiplinan siswa dan hasil belajar IPA.

5. Hubungan Kedisiplinan dan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diketahui bahwa terdapat hubungan antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 67 Singkawang. Analisis hubungan kedua variabel dilakukan menggunakan uji korelasi Product Moment.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar **r = 0,74** yang berada pada kategori hubungan kuat. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar IPA. Artinya, semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa, maka semakin baik pula hasil belajar IPA yang diperoleh siswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa kedisiplinan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki kedisiplinan yang baik cenderung lebih teratur dalam mengikuti pembelajaran, mengerjakan tugas, serta mematuhi aturan yang berlaku di

sekolah sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 67 Singkawang.

6. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar IPA. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan tinggi cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Kedisiplinan siswa tercermin dari kebiasaan mengikuti aturan sekolah, mengerjakan tugas tepat waktu, serta memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran berlangsung. Sikap disiplin ini memungkinkan siswa untuk lebih fokus dan aktif dalam proses belajar sehingga berdampak pada peningkatan pemahaman terhadap materi pelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa faktor internal siswa seperti sikap, motivasi, dan kedisiplinan memiliki pengaruh terhadap keberhasilan belajar. Koefisien determinasi sebesar **54,76%** menunjukkan bahwa lebih dari setengah variasi hasil belajar IPA dipengaruhi oleh tingkat kedisiplinan siswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi

belajar, metode pembelajaran, lingkungan keluarga, dan kemampuan kognitif siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan terhadap 27 siswa kelas V SDN 67 Singkawang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kedisiplinan siswa kelas V SDN 67 Singkawang berada pada kategori sedang menuju tinggi dengan rata-rata skor 71,63 dari skor maksimum 90. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah menunjukkan perilaku disiplin dalam aspek kehadiran, ketepatan waktu, kepatuhan terhadap tata tertib, serta tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
2. Hasil belajar IPA siswa kelas V memiliki rata-rata nilai sebesar 76,48 dengan rentang nilai antara 60 sampai 92. Secara

umum, capaian tersebut termasuk dalam kategori cukup baik.

3. Hasil uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,74 dengan taraf signifikansi 0,000 < 0,05. Karena r hitung (0,74) > r tabel (0,381), maka H_1 diterima. Artinya terdapat korelasi positif yang sangat kuat dan signifikan antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar IPA.
4. Koefisien determinasi sebesar 54,76% menunjukkan bahwa kedisiplinan memberikan kontribusi yang besar terhadap hasil belajar IPA, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, dukungan orang tua, dan kemampuan kognitif.

Dengan demikian, semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa, maka

semakin tinggi pula hasil belajar IPA yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2018). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. (2014). *Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2015). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2017). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, I. (2016). *Analisis data penelitian dengan statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Iskandar. (2013). *Metodologi penelitian pendidikan dan sosial*. Jakarta: Referensi.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi guru profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. (2015). *Belajar mudah penelitian untuk guru, karyawan dan peneliti pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, S. (2014). *Metodologi penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.